

## **BAB V**

### **SIMPULAN**

#### **5.1. Simpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, kebijakan hutang dan likuiditas terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh dari semua variabel yang dipakai terhadap kebijakan dividen. Simpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis 1 menunjukkan terdapat hubungan positif antara profitabilitas dengan kebijakan dividen sehingga hipotesis 1 diterima. Hasil ini menggambarkan bahwa semakin tinggi nya tingkat profitabilitas suatu perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan untuk membayar dividen pada para pemegang saham.
2. Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis 2 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara kebijakan hutang dengan kebijakan dividen. Hasil tersebut dapat diartikan bahwa perusahaan dapat mengelola hutang dengan baik sehingga meningkatkan profitabilitas perusahaan yang dengan demikian dapat membayar bunga serta membayar dividen.
3. Berdasarkan hasil pengujian pada hipotesis 3 menunjukkan adanya hubungan yang positif antara likuiditas dengan kebijakan dividen. Hasil tersebut menggambarkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang baik semestinya dapat membayar dividen dengan baik,

### 5.2. Keterbatasan Penelitian

- Penelitian ini hanya dilakukan pada perusahaan sektor aneka industri yang terdaftar di BEI pada periode 2012-2016.
- Penelitian ini hanya mengidentifikasi pengaruh dari profitabilitas, kebijakan hutang dan likuiditas terhadap kebijakan dividen.

### 5.3. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka ada dua saran sebagai berikut.

#### 1. Saran Teoritis

- a. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain yang mempengaruhi kebijakan dividen misalnya umur perusahaan, ukuran perusahaan, *insider ownership*, *investment opportunity set*, *tax rate*, *company structure*, *market capitalization*, *Gross Domestic Product*, *Independent/Non-Executive Directors*, *Board Size*, *growth*, *business risk*, *free cash flow*, *Asset Tangibility* karena kemungkinan terdapat kesimpulan yang berbeda dan memperoleh gambaran lain mengenai faktor-faktor yang menentukan kebijakan dividen,
- b. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan memperpanjang periode serta menggunakan sampel dari sektor lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, seperti sektor pertambangan, properti, perbankan, pertanian, industri dasar dan kimia, industri barang ekonomi, infrastruktur, dan perdagangan maupun sampel perusahaan dari negara lain seperti Australia, Malaysia, Amerika, dan lain-lain agar dapat menjadi bahan referensi

khususnya pada faktor-faktor yang mempengaruhi perusahaan dalam membayar dividen.

## 2. Saran Praktis

- a. Bagi para investor dan calon investor dapat memanfaatkan informasi dari tingkat profitabilitas, kebijakan hutang dan likuiditas yang dikeluarkan emiten untuk menilai prospek pertumbuhannya dalam melakukan pembayaran dividen.
- b. Berdasarkan hasil dari penelitian ini maka manajemen perusahaan yang terdaftar di BEI sebaiknya memperhatikan kebijakan dalam membagikan laba yang diperoleh sebagai dividen maupun laba ditahan, penggunaan hutang serta pembayaran kewajibannya dalam menetapkan keputusan membagikan dividen, dan kas atau *asset* tunai yang tinggi membuat perusahaan memiliki modal yang lebih untuk menjalankan operasional perusahaan. Dengan modal tersebut maka perusahaan dapat melakukan kegiatan produksi agar dapat memberikan laba yang tinggi sehingga perusahaan dapat membagikan laba tersebut dalam bentuk dividen untuk mempertahankan investornya.